

1.026 POSKO PPKM MIKRO TERBENTUK

Penurunan Kasus Covid-19 Harus Dipertahankan

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mencatat terjadi tren penurunan kasus aktif harian. Kecenderungan penurunan kasus tersebut harus bisa dipertahankan salah satunya melalui kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut grafik tren penurunan kasus sudah terjadi sejak dua pekan lalu. "Minggu ini menurun. Angka aktif saat ini mencapai 474 kasus baik yang diperiksa di rumah sakit, shelter maupun isolasi mandiri. Penurunannya sudah di tengah-tengah. Semoga terus menurun dan bisa menekan agar sebaran Covid-19 di tiap wilayah berkurang," urainya, Senin (15/2).

Kasus aktif tertinggi di Kota Yogya sempat menyentuh angka sekitar 900 kasus. Saat itu tambahan kasus harian bisa mencapai 100 orang. Akan tetapi dalam beberapa pekan ini tambahan kasus harian di bawah 50 orang. Heroe pun berharap PPKM mikro yang diterapkan saat ini mampu berdampak besar dalam hal pengendalian potensi penularan virus.

Akan tetapi kondisi di masyarakat dari aspek sosial hampir sama dengan kondisi biasa. Berbeda jauh

ketika operasional toko dibatasi hingga pukul 19.00 WIB. "Memang berbeda ketika diperlonggar sampai pukul 21.00 WIB. Tetapi pengawasan tetap jalan terus, baik yang di tingkat kota maupun wilayah," imbuhnya.

Heroe menjelaskan, saat ini sebagian wilayah di tingkat kelurahan maupun RT dan RW juga sudah terbentuk untuk mensukseskan PPKM mikro. Total ada 1.026 posko yang sudah terbentuk dan masih terus bertambah karena belum semua wilayah melaporkan. Di samping itu, jika merujuk pada instruksi gubernur maupun walikota, tidak ada RT di Kota Yogya yang statusnya zona merah. Hanya ada satu RT berstatus zona oranye, 224 RT zona

kuning dan sisanya 2.310 RT zona hijau.

Kendati demikian, jika dilihat dari epidemiologi maka terdapat 15 kelurahan serta tiga kemantren yang masuk risiko tinggi. Secara umum Kota Yogya pun masih berada di zona oranye. "Posko di wilayah ini perannya seperti saat pandemi awal dulu. Terutama di wilayah risiko tinggi. Jadi memantau setiap warga yang datang serta menjaga protokol kesehatan itu dijalankan oleh warga," jelasnya.

Di samping itu, pengawasan terhadap pengunjung dari luar daerah juga tetap menjadi perhatian. Hal ini karena sudah ada keputusan secara nasional agar setiap warga yang melakukan perjalanan antar daerah

harus membekali diri dengan surat keterangan sehat minimal berupa hasil non reaktif rapid tes antigen.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, menyebut pada akhir pekan kemarin tercatat ada 17 wisatawan yang diminta putar balik karena diketahui tidak membawa hasil rapid tes antigen. Masing-masing terdiri dari lima wisatawan di Malioboro, lima wisatawan di Tamansari dan tujuh wisatawan di GL Zoo.

"Itu hasil pemantauan yang dilakukan secara acak di destinasi wisata pada libur panjang Imlek kemarin. Kita juga lacak mereka menginap di mana, ternyata hanya singgah saja. Jadi langsung kita minta untuk pulang," tandasnya. (Dhi)-f

PEGAWAI WFH DILIBATKAN BANTU LAYANAN

Drive Thru Cetak E-KTP Kembali Digulirkan

YOGYA (KR) - Layanan drive thru untuk pencetakan kartu tanda penduduk elektronik atau e-KTP di kompleks Balaikota Yogya kembali digulirkan. Sejak awal Januari lalu, program tersebut sempat mengalami penutupan salah satunya karena kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat.

Dalam kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat salah satu yang diatur ialah jumlah pegawai yang bekerja di kantor dan dari rumah. "Pada waktu itu yang bekerja di kantor dibatasi 25 persen. Sehingga waktu itu sumber daya manusia jadi pertimbangan. Tetapi mulai hari ini, kami sudah sepakat untuk kembali membuka layanan drive thru KTP elektronik," jelas Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dinkubcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, Senin (15/2).

Meski saat ini kebijakan jumlah

pegawai yang bekerja dari kantor masih ada pembatasan, namun komparasinya 50 persen dengan yang bekerja dari rumah. Dari aspek ketersediaan pegawai, menurut Bram, tetap berdampak. Apalagi bagi satuan tugas yang berada pada layanan publik, maka kebijakan WFH 50 persen sangat merasakan dampaknya.

Kendati demikian, diakuinya kebutuhan masyarakat atas administrasi kependudukan juga cukup tinggi. Sehingga untuk mengurangi jumlah pertemuan warga yang mengurus administrasi di dalam ruangan kantor maka layanan drive thru untuk pencetakan e-KTP sangat dibutuhkan. "Kami antisipasi yakni yang WFH dilibatkan untuk membantu layanan di drive thru secara bergiliran. Toh hanya pukul 09.00 hingga 13.00 WIB. Sehingga petugas yang di kantor masih tetap memberikan pelayanan seperti biasa," urai Bram.

sa," urai Bram.

Layanan drive thru tersebut dibuka setiap Senin sampai Kamis hanya bagi yang siap cetak. Bagi yang e-KTP nya hilang, selain harus menyertakan kartu keluarga (KK) asli juga salinan surat laporan kehilangan dari kepolisian. Sedangkan yang e-KTP rusak, cukup membawa kartunya yang rusak disertai KK asli. Pemohon tidak perlu harus turun dari kendaraan karena proses pencetakan e-KTP tidak memakan waktu lama.

Sementara bagi yang disertai perubahan data, maka harus mengajukan permohonan melalui aplikasi Whatsapp (WA) terlebih dahulu dan dilayani di kantor. "Ketersediaan kepingan blangkanya cukup aman. Setiap pengajuan reguler harian sudah kami sediakan. Jadi siapa pun yang datang ke layanan drive thru, bisa kami layani. Tetapi harus dipastikan jam layanannya," tandasnya. (Dhi)-f



Layanan drive thru pencetakan e-KTP di kompleks Balaikota Yogya kembali dibuka. (Dhi)-f

PENDAFTARAN SNMPTN DIBUKA

UGM Terima 2.000 Lebih Calon Mahasiswa

YOGYA (KR) - Pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dibuka, Senin (15/2). Siswa yang telah memiliki akun Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) dapat mulai melakukan pendaftaran melalui laman portal.ltmpt.ac.id.

Tahun ini, UGM akan menerima lebih dari 2.000 calon mahasiswa dari jalur SNMPTN. Jumlah ini meliputi calon mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan yang pada tahun ini telah dapat diikuti melalui SNMPTN.

"Untuk SNMPTN, kita jatah 25 persen dari total daya tampung UGM. Total keseluruhan dengan Sarjana Terapan kurang lebih untuk tahun ini ada dua ribuan," kata Wakil Rektor UGM Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan, Prof Dr Ir Djagal Wiseso Marseno MAgr, Senin (15/2).

Pada SNMPTN tahun ini, setiap peserta dapat memilih satu program studi (prodi), atau dua prodi dengan catatan salah satu prodi berada pada perguruan tinggi sesuai

daerah asal sekolah.

UGM menawarkan 90 prodi sarjana dan sarjana terapan pada Tahun Akademik 2021/2022 yang diselenggarakan oleh 18 Fakultas dan 1 Sekolah Vokasi. Informasi mengenai daya tampung untuk masing-masing prodi beserta persyaratan SMA/SMK tersedia di laman um.ugm.ac.id.

Ketua Pelaksana Eksekutif LTMPPT, Prof Budi Widyobroto, dalam sosialisasi SNMPTN dan UTBK-SBMPTN beberapa waktu lalu mengungkapkan bahwa setiap peserta harus memertimbangkan baik-baik prodi yang akan dipilih.

Peserta yang telah dinyatakan lolos SNMPTN, tidak diperbolehkan untuk mengikuti UTBK, tes yang menjadi persyaratan SBMPTN dan juga seleksi mandiri di sejumlah perguruan tinggi. "Kalau sudah diterima di SNMPTN tidak dapat mendaftar UTBK-SBMPTN, berarti tidak memiliki nilai UTBK. Padahal, beberapa perguruan tinggi mensyaratkan nilai UTBK sebagai salah satu kriteria," terangnya. (Dev)-f

SEKALIGUS DORONG PEMBERDAYAAN EKONOMI Isolasi Mandiri, Bantuan Makan Digeser ke Wilayah

YOGYA (KR) - Bantuan makan bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri kini digeser ke wilayah. Sebelumnya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya memusatkannya melalui dapur umum yang berada di Tegalturi Giwangan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, mengatakan pihaknya mendapatkan masukan dari wilayah terkait akses pengambilan bantuan makan yang lokasinya berjauhan. "Seperti wilayah yang berada di utara untuk datang ke dapur umum mengambil bantuan makan bagi warganya yang isolasi mandiri kan agak jauh. Jadi diputuskan untuk diadakan di masing-masing wilayah," jelasnya dalam rapat koordinasi secara virtual, Senin (15/2).

Sebelumnya, bantuan makan bagi pasien yang menjalani isolasi mandiri diberikan dalam bentuk bahan mentah. Sejak pertengahan Januari, bahan mentah digantikan menu makanan siap makan namun dipusatkan dari dapur umum di Jalan Tegalturi Giwangan. Alokasinya Rp 20.000 tiap makan dan diberikan sebanyak tiga kali dalam sehari.

"Meski digeser ke wilayah namun dapur umum tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan makan pasien yang ada di shelter Tegalturi," imbuhnya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan aparat di kelurahan memegang kendali untuk pengadaan

bantuan olahan makan tersebut. Terutama untuk melibatkan pelaku kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong guna menyediakan kebutuhan makan. Dengan begitu ada upaya pemberdayaan ekonomi di wilayah.

Selain itu, agar perputaran uang untuk alokasi bantuan tersebut berimplikasi luas di wilayah, maka keberadaan e-warung juga bisa dilibatkan. Terutama untuk menyediakan bahan makanan yang diperlukan. "Kuliner Gandeng Gendong kan sudah tersebar di wilayah, begitu pula dengan e-warung. Semua lini harus dilibatkan dan segera berkoordinasi dengan Dinsosnakertrans," jelasnya.

Di samping itu, Heroe juga menekankan supaya anggaran pengadaan bantuan makan harus bisa cair dalam tempo cepat. Maksimal dalam waktu dua hari setelah bantuan makan disalurkan, dananya sudah harus diterima oleh pelaku. Sehingga pihak kelurahan juga diminta membantu proses administrasi untuk percepatan pencairan anggaran.

Persoalan lain yang tidak kalah penting ialah data warga yang menjalani isolasi mandiri di wilayah. Terutama dengan menggali data dari puskesmas atau fasilitas layanan kesehatan yang menerbitkan surat isolasi mandiri serta kapan berakhirnya. Dari data tersebut akan diketahui berapa jumlah olahan makan yang harus disiapkan oleh wilayah setiap harinya. (Dhi)-f

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta